

RINGKASAN

Penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pencemara intrusi air laut di Desa Sungai Terap, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Dimana pada daerah ini masih mengalami pasang surut air laut yang mengakibatkan terjadinya intrusi air laut di daerah ini, hal ini terjadi karena air laut yang menerobos kebawah permukaan tanah di daerah Desa Sungai Terap yang mengakibatkan air tanah di lokasi tersebut menjadi terasa asin, dimana dapat dilihat dari peta geologi bahwa tersusun oleh formasi batuan pasir dimana diketahui batuan pasir mudah meloloskan fluida jadi air laut yang masuk menerobos bawah permukaan dapat di simpulkan melalui celah batuan pasir, jadi untuk melihat sebaran lokasi yang telah terintrusi air laut di gunakan salah satu metode Geofisika yaitu metode Geolistrik konfigurasi *wenner* untuk melihat sebaran intrusi air laut di daerah tersebut karena metode ini cocok untuk survey bawah permukaan yang bersifat dangkal dengan panjang lintasan 200m dan di dapatkan kedalaman sedalam 19,9m.

Kata kunci : *Konfigurasi Wenner, kedalaman, endapan alluvium, intrusi Air Laut* .

SUMMARY

Research has been conducted to obtain information about sea water intrusion pollutants in Sungai Terap Village, Betara District, Tanjung Jabung barat Regency, Jambi Province. Where in this area there are still tides of sea water which results in sea water intrusion in this area, this happens because sea water penetrates below the surface of the ground in the Sungai Terap Village area which causes the ground water in that location to taste salty, which can be seen from the geological map that it is composed of sandstone formations where it is known that sandstone easily passes fluid so that seawater that enters the sub-surface can be inferred through the sandstone gaps, so to see the distribution of locations that have been intruded by sea water, one of the geophysical methods is metote. Wenner geoelectric configuration to see the distribution of sea water intrusion in the area because this method is suitable for shallow subsurface surveys with a trajectory length of 200m and a depth of 19.9m.

Keywords : Wenner Configuration, depth, alluvium sedimen, sea water intrusion.